

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI  
KELUARGA, INTERNAL *LOCUS OF CONTROL*, DAN  
*GENDER* TERHADAP LITERASI KEUANGAN  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MULAWARMAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**ERNAWATI  
1901036090  
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal Locus of Control, dan Gender Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman

Nama Mahasiswa : Ernawati  
NIM : 1901036090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 03 Juli 2023  
Dosen Pembimbing



Ferry Diyanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si  
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal Locus of Control, dan Gender Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman  
Nama : Ernawati  
NIM : 1901036090  
Hari : Selasa  
Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002
2. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E.,M.SA.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR  
NIP. 19850204 200912 2 007
3. Dr. Hj. Anisa Kusumawardani, S.E.,M.Si.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19771107 200012 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 31 Mei 2023



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernawati

NIM : 1901036090

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal Locus of Control, dan Gender Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 02 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ernawati

## RIWAYAT HIDUP



Ernawati lahir pada tanggal 20 Februari 2000 di Demak, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Alm. Ayahanda Hasyim dan Ibunda Mulyati serta memiliki dua kakak yang bernama Umardi dan Asari. Jenjang pendidikan penulis dimulai sejak tahun 2007 dari Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 029 Bunga Jadi Muara Kaman dan lulus pada tahun 2013. Ditahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Muara Kaman dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Sebulu dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen. Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 48 di Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda selama 51 hari yaitu mulai tanggal 28 Juni hingga 17 Agustus 2022.

Samarinda, 02 Juli 2023



Ernawati

## ABSTRAK

Ernawati. **Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal *Locus of Control* dan Gender Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman.** Ferry Diyanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan, (2) pengaruh internal *locus of control* terhadap literasi keuangan, dan (3) pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S-1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang. Data dianalisis dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. (2) internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. (3) *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

**Kata Kunci:** Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal *Locus of Control*, Gender, Literasi Keuangan, Universitas Mulawarman.

## ABSTRACT

*Ernawati. The Influence of Financial Education in the Family, Internal Locus of Control and Gender on the Financial Literacy of Accounting Students at Mulawarman University. Ferry Diyanti. This study aims to determine: (1) the effect of financial education in the family on financial literacy, (2) the effect of internal locus of control on financial literacy, and (3) the effect of gender on financial literacy. This study uses a quantitative approach. The population in this study were S-1 accounting students at the Faculty of Economics and Business, Mulawarman University, class of 2019-2021. The sampling technique used a simple random sampling method with a total sample of 89 people. Data were analyzed using a computer application program package, namely SPSS (Statistical Package for Social Science) version 21. The results of this study indicate that: (1) financial education in the family has a positive and significant effect on financial literacy in accounting students at Mulawarman University. (2) internal locus of control has a positive and significant effect on financial literacy in accounting students at Mulawarman University. (3) gender has no significant effect on financial literacy in accounting students at Mulawarman University.*

**Keywords:** *Financial Education in the Family, Internal Locus of Control, Gender, Financial Literacy, Mulawarman University.*



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr. Syarifah Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, motivasi, serta nasihat kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni , Ak., CA., CTA., CfrA., CIQaR selaku Koordinator Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Ibu Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah bersusah payah mendidik kami selama proses perkuliahan dengan sepenuh hati, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman atas pelayanan baik yang telah diberikan selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Hasyim (Alm), ayah dari penulis yang semasa hidup beliau selalu berjuang dalam memberikan banyak hal termasuk pendidikan kepada penulis hingga beliau dipanggil oleh Yang Maha Kuasa dan Ibu Mulyati, Ibu dari penulis yang dengan ikhlas lahir dan batin merawat dan membesarkan penulis, selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, serta selalu ada disetiap saat sehingga penulis dapat menempuh pendidikan tinggi sampai pada saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada saudara kandung kakak Umardi dan Asari beserta istri dan anaknya yang selalu menghibur penulis, memberikan semangat, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada para sahabat dan teman-teman penulis terkhususnya Indah Yuliani, Elsa Novia Damayanti, Resvita Yolanda, Nur Fikri Laili, Erfina Yumalinda, Jesiska Siahaan, Mila Ariska, Mila Rosalinda, Aisah Ansari, Imelda Nur Fadhila, Devi Safitri, Seli Ofianti, yang telah memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan untuk Daffa Aziz Fadhilah, selaku partner terbaik, teman seperjuangan, dan teman berproses dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.

10. Kepada teman-teman kuliah yang telah berbagi suka maupun duka bersama penulis selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman satu bimbingan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada para sahabat dan teman-teman KKN yang juga memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia untuk berkontribusi dalam pengisian kuesioner skripsi sehingga penulis mendapatkan data penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang akan penulis terima dengan lapang dada.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 03 Mei 2023

Ernawati

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) .....	9
2.1.2 Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	11
2.1.3 Internal <i>Locus of Control</i> .....	12
2.1.4 <i>Gender</i> .....	13
2.1.5 Literasi Keuangan .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	20
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	22

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Literasi Keuangan .....	22
2.4.2 Pengaruh Internal <i>Locus of Control</i> terhadap Literasi Keuangan .....	23
2.4.3 Pengaruh <i>Gender</i> terhadap Literasi Keuangan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
3.1.1 Variabel Dependen Literasi Keuangan .....	27
3.1.2 Variabel Independen Pendidikan Keuangan di Keluarga .....	28
3.1.3 Variabel Independen Internal <i>Locus of Control</i> .....	29
3.1.4 Variabel Independen <i>Gender</i> .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5 Metode Analisis Data .....	36
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	36
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Profil Responden .....	41
4.2 Hasil Analisis Data.....	43
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data .....	43
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	55
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman ....	58
4.3.2 Pengaruh internal <i>locus of control</i> terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman .....	61
4.3.3 Pengaruh <i>gender</i> terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman .....	63

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3. 1 Perhitungan Skor Skala Likert .....	28
Tabel 3. 2 Perhitungan Skor Skala Likert .....	29
Tabel 3. 3 Perhitungan Skor Skala Likert .....	30
Tabel 3. 4 Perhitungan Skor Skala Likert .....	31
Tabel 3. 5 Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3. 6 Populasi Penelitian .....	34
Tabel 4. 1 Usia.....	42
Tabel 4. 2 Angkatan .....	42
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Internal <i>Locus of Control</i> .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Gender</i> .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4. 9 Skor Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	48
Tabel 4. 10 Pengkategorian Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga .....	48
Tabel 4. 11 Skor Variabel Internal <i>Locus of Control</i> .....	49
Tabel 4. 12 Pengkategorian Variabel Internal <i>Locus of Control</i> .....	50
Tabel 4. 13 Skor Variabel <i>Gender</i> .....	50
Tabel 4. 14 Pengkategorian Variabel <i>Gender</i> .....	51
Tabel 4. 15 Skor Variabel Internal Literasi Keuangan .....	51
Tabel 4. 16 Pengkategorian Variabel Literasi Keuangan.....	52
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
Tabel 4. 22 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	57
Tabel 4. 23 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	26



## **DAFTAR SINGKATAN**

SNBP	Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi
SNBT	Seleksi Nasional Berdasarkan Tes
SMMPTN	Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2. Rekapitulasi Karakteristik Responden .....	74
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga .....	76
Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Internal Locus of Control .....	78
Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Gender .....	80
Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan.....	82
Lampiran 7. Profil Responden .....	84
Lampiran 8. Uji Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga.....	85
Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Internal Locus of Control .....	86
Lampiran 10. Uji Validitas Variabel Gender .....	87
Lampiran 11. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	88
Lampiran 12. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal Locus of Control, Gender, dan Literasi Keuangan .....	88
Lampiran 13. Uji Normalitas .....	89
Lampiran 14. Uji Multikolinearitas .....	89
Lampiran 15. Uji Heteroskedastisitas .....	90
Lampiran 16. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	90
Lampiran 17. Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	90
Lampiran 18. Uji Hipotesis (Uji t) .....	91
Lampiran 19. Output Plagiasi (Turnitin).....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan ekonomi dapat menjadikan manusia dituntut harus dapat mengatasi masalah tersebut dengan cara yang tepat dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menghadapi permasalahan ekonomi yaitu masyarakat harus lebih selektif ketika akan memilah barang dan jasa yang tersedia di pasar dan pandai untuk menangani permasalahan mengenai *financial*. Cara yang dapat dilakukan dalam menyikapi masalah keuangan yaitu dengan mengendalikan pengeluaran keuangan pribadi. Ketika individu melakukan pengeluaran secara menerus dan tak terbatas jumlahnya sampai individu tersebut merasa kesulitan mengendalikan keuangan, berarti individu tersebut memiliki literasi keuangan yang buruk.

Berbagai macam barang dan jasa yang disediakan pasar menjadi kian bertambah dan beragam jenisnya. Hal ini menyebabkan pilihan yang semakin beragam pula kepada masyarakat. Karakteristik masyarakat Indonesia cenderung mengutamakan apa yang diinginkan dalam kapasitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan apa yang dibutuhkan. Masyarakat Indonesia melakukan transaksi dengan tidak berlandaskan prinsip keuangan yang berlaku yakni memprioritaskan barang dan jasa sesuai kebutuhan, bukan keinginan.

Menurut Lestari (2020) kecerdasan keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah kecerdasan yang perlu dimiliki setiap individu. Literasi keuangan merupakan dasar yang perlu dimiliki oleh individu agar terbebas dari permasalahan

*financial* (Tanri & Marlina, 2022). Individu memerlukan pengetahuan keuangan dasar dan keahlian dalam mengatur keuangan secara tepat untuk mewujudkan kemakmuran hidup (Shalahuddinta & Susanti, 2014).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen yang ada di dalam masyarakat dengan jumlah yang cukup banyak dan hal tersebut dapat memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian. Peluang terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan pada mahasiswa menjadi lebih besar apabila mahasiswa tersebut minim literasi keuangannya. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan, kesejahteraan di masa mendatang menjadi sulit tercapai. Nurlaila (2020) menyatakan fenomena yang terdapat dikalangan mahasiswa adalah mahasiswa mempunyai kebutuhan dasar yang bermacam-macam serta gampang terpengaruh lingkungan sekitar lebih-lebih dalam berkonsumsi yang mana mahasiswa kerap melakukan bermacam-macam kegiatan ekonomi secara tidak tepat. Perilaku boros di kalangan mahasiswa yang tinggal di kota salah satunya yaitu kota Samarinda, menjadi fenomena yang sering terjadi. Hal tersebut dapat disebabkan karena di kota banyak dijumpai pusat perbelanjaan seperti mall, distro, butik, dan masih banyak lagi. Dapat dilihat juga bahwa ada banyak mahasiswa yang melakukan pengeluaran keuangan hanya untuk kesenangan semata tanpa memikirkan masa depan (Tanri & Marlina, 2022). Banyak mahasiswa yang melakukan pengeluaran uang untuk membeli suatu barang tanpa memikirkan terlebih dahulu manfaat apa yang akan diperoleh dari barang tersebut. Banyak pula mahasiswa yang justru mengikuti hasratnya untuk membeli sesuatu yang diinginkan, tidak memprioritaskan apa yang sedang dibutuhkannya.

Kasus yang terjadi baru-baru ini adalah ada ratusan mahasiswa Perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor dan masyarakat dikabarkan telah menjadi korban penipuan berujung tunggakan tagihan pinjaman *online*. Polresta Bogor Kota mengungkapkan, ada sebanyak 311 orang dengan dugaan jumlah uang yang tertipu sebesar Rp2,1 Miliar. Mengenai kronologi, lewat rilis pers Satgas Waspada Investasi mengungkap kejadian tersebut adalah modus penipuan dengan kedok kerja sama penjualan *online* pada toko *online* pelaku. Ketika negosiasi berjalan, pelaku menawarkan imbalan sebesar 10 persen tiap transaksi pada korban. Ketua SWI, Tongam L. Tobing mengungkapkan, pelaku meminta korban untuk membeli barang pada toko *online* pelaku. Pelaku menghimbau mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online* jika korban tak memiliki uang. Barang tak diserahkan pada pembeli atau terjadi transaksi tidak nyata, namun uang hasil pinjaman masuk ke pelaku. Para korban tidak juga mendapatkan imbalan seperti yang dijanjikan walaupun sudah mengajukan pinjol. Pihak berwajib menuliskan, terdapat lima aplikasi pinjol yang sudah digunakan. Tongam menerangkan bahwa kasus yang terjadi bukan perkara pinjaman *online*, namun tentang penipuan dengan kedok toko *online* melalui pembiayaan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak ada dan uang tersebut mengalir pada pelaku. Polresta Bogor Kota sudah menetapkan Siti Aisyah Nasution sebagai tersangka. Dikabarkan, SAN sudah ditangkap pada Kamis, 17-11-2022 serta ditahan di Mapolres Bogor. Diketahui, tersangka bukan termasuk mahasiswa IPB, tetapi ia mengenal beberapa kakak tingkat dari para korban (Ricardo, 2022). Dari kasus ini, telah memperlihatkan bahwa tingkat literasi

keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangannya.

Menurut Lestari (2020) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pemahaman terkait keuangan dengan tujuan menciptakan kemakmuran hidup. Pengetahuan serta keterampilan individu dalam hal pengelolaan keuangan sangatlah penting. Kesulitan *financial* dapat timbul ketika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan yang dapat disebabkan karena kurangnya perencanaan terkait masalah keuangan. Adanya literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk menyusun rencana keuangan pribadi, sehingga seseorang mampu mengoptimalkan nilai waktu dari uang serta akan memperoleh keuntungan yang bertambah besar, hal tersebut dapat menaikkan kualitas hidupnya (Yushita, 2017). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Pendidikan keuangan di keluarga bisa memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Pendidikan keuangan di keluarga adalah pendidikan mengenai keuangan oleh orang tua atau wali kepada individu di lingkungan keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga dapat dikatakan sebagai suatu landasan dasar untuk pendidikan individu selanjutnya. Dalam upaya pengembangan pribadi individu, orang tua atau wali ikut berperan penting selaku pendidik serta orang yang amat bertanggungjawab di lingkungan keluarga untuk mendidik individu tersebut dengan baik (Shalahuddinta & Susanti, 2014). Nusron *et al.* (2021) mengatakan bahwa mahasiswa yang memperoleh pendidikan keuangan yang baik, maka literasi keuangannya juga menjadi lebih baik. Penelitian oleh Nugroho & Rochmawati

(2021) mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Megasari (2014), yang mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Internal *locus of control* merupakan faktor lain yang memengaruhi tingkat literasi keuangan. Menurut Lestari (2020) internal *locus of control* merupakan pandangan seseorang mengenai peristiwa dengan melibatkan kemampuan seseorang tersebut untuk mengendalikan peristiwa yang dialami. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan dianggap bahwa seseorang tersebut memiliki internal *locus of control* pada dirinya (Fasari *et al.*, 2021). Internal *locus of control* memperlihatkan tingkat keyakinan individu bahwasanya individu tersebut mampu mengendalikan kejadian-kejadian yang dapat memengaruhi kehidupannya (Lestari, 2020). Individu dengan internal *locus of control* yang baik cenderung semakin percaya diri bahwa ia mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan dengan baik, dan mampu mengontrol keuangan sehari-harinya dengan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Rochmawati (2021), internal *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi internal *locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa, akan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Yohana (2010) yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.

Literasi keuangan turut dipengaruhi oleh *gender*. *Gender* dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan bagi seseorang termasuk keputusan terkait keuangan. *Gender* diartikan sebagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku mahasiswa dalam menyikapi keuangannya (Yunita, 2020). Cara masing-masing dalam mengambil keputusan keuangan dapat dipengaruhi oleh perbedaan peran, fungsi, peluang, serta tanggung jawab antara laki-laki dengan perempuan. Syuliswati (2019) melakukan penelitian dengan hasil, didapatkan adanya pengaruh yang signifikan *gender* terhadap literasi keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Apriyanti *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Adanya kontradiksi dari beberapa penelitian terdahulu, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal *Locus of Control* dan *Gender* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan?
2. Apakah internal *locus of control* berpengaruh terhadap literasi keuangan?
3. Apakah *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh internal *locus of control* terhadap literasi keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian diharapkan akan menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait hal-hal yang memengaruhi literasi keuangan, khususnya pendidikan keuangan di keluarga, internal *locus of control*, dan *gender* yang mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*).
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bacaan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan informasi dan masukan serta motivasi bagi mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan literasi keuangannya.

### b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas akademik mata kuliah yang berhubungan dengan *financial*.

### c. Bagi Orang Tua atau Wali

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan keterangan serta masukan pada orang tua atau wali mahasiswa agar dapat lebih memperhatikan mahasiswa dalam mengelola keuangannya dan memberi dorongan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan literasi keuangannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Teori perilaku beralasan (TRA), yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, adalah induk dari teori perilaku terencana (TPB). Salah satu teori psikologi sosial yang berfungsi untuk memprediksi perilaku manusia adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini mencakup pengetahuan tentang latar belakang seperti usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan pengalaman, serta pengetahuan tentang cara untuk memengaruhi sikap dan perilaku individu (Lestari, 2020). Teori ini juga menerangkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, yang melingkupi kepercayaan-kepercayaan normative atau keadaan lingkungan sekeliling individu (Yunita, 2020). Faktor utama dari teori ini yaitu niat seseorang dalam berperilaku.

Perkiraan seberapa besar kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu disebut niat (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017). Teori perilaku terencana (TPB) mengatakan bahwa tiga faktor utama memengaruhi niat, menurut Ajzen (2001):

1. Sikap berperilaku

Sikap akan perilaku ditetapkan dari gabungan keyakinan perilaku dengan evaluasi hasil. Keyakinan perilaku merupakan tingkat kepercayaan pribadi terkait akibat positif serta negatif akan suatu perilaku. Keyakinan berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya,

pemahaman mengenai diri dan lingkungannya (Mahyarni, 2013). Sedangkan, evaluasi hasil merupakan evaluasi individu terhadap konsekuensi yang didapatkan dari suatu perilaku (Lestari, 2020).

## 2. Norma subjektif

Norma subjektif menerangkan seperti apa argumen orang-orang di sekeliling dapat memengaruhi keinginan dalam berperilaku (Lestari, 2020). Norma subjektif dipengaruhi oleh kepercayaan serta motivasi orang lain dan orang lain tersebut dapat termasuk keluarga, pasangan, sahabat, rekan kerja, dosen atau lainnya (Mihartinah & Coryanata, 2018).

## 3. Persepsi pengendalian perilaku

Persepsi pengendalian perilaku yaitu ketika seseorang merasa bahwa melakukan suatu perilaku mudah atau sulit (Lestari, 2020). Dua komponen membentuk pengendalian perilaku yang dipersepsikan: seberapa besar individu mempunyai pengendalian perilaku serta seberapa besar individu percaya diri dapat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Mihartinah & Coryanata, 2018).

Untuk menentukan apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, *theory of planned behavior* (TPB) dapat digunakan. Menurut teori ini, niat didasarkan pada tiga konstruk: sikap kita akan perilaku, norma subjektif, serta perasaan kita tentang kemampuan dalam mengendalikan segala sesuatu yang dapat memengaruhi keputusan kita untuk melakukan perilaku tertentu (Mahyarni, 2013).

### **2.1.2 Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Selain itu, adapun yang disebut dengan keluarga besar yang cakupannya lebih luas yaitu terdiri dari kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, adik, paman bibi, keponakan, anak dan lain-lain. Keluarga adalah tempat pertama seseorang mendapat segala pengetahuan dari orang tua atau walinya secara menerus (Lestari, 2020). Pendidikan keuangan di keluarga adalah suatu pendidikan atau praktik di dalam keluarga mengenai masalah pengelolaan keuangan sehingga seseorang lebih mengerti dan memahami dalam mengatur keuangannya dengan baik.

Pendidikan keuangan dianggap sangat penting, dan diyakini bahwa sikap dan perilaku keuangan yang baik dapat diterapkan oleh individu yang sudah memahaminya (Shalahuddinta & Susanti, 2014). Menurut Shalahuddinta & Susanti (2014), orang tua atau wali berperan sebagai agen sosialisasi utama dalam proses belajar seseorang tentang pengelolaan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan ini dapat dikembangkan secara tidak sengaja melalui partisipasi keluarga atau pengamatan langsung, serta secara sengaja melalui pembelajaran yang diberikan oleh keluarga.

#### **Indikator Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Menurut Lestari (2020) pendidikan keuangan di keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator berikut:

1. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan *finansial* anak.
2. Kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua.
3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua.

4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri.
5. Diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan.
6. Komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan.

### **2.1.3 Internal Locus of Control**

Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial, pertama kali mengemukakan gagasan *locus of control* pada tahun 1966. Orientasi *locus of control* dibedakan menjadi dua, yang pertama yaitu internal *locus of control* dan yang kedua yaitu eksternal *locus of control* (Kholilah & Iramani, 2013). Penelitian ini menggunakan internal *locus of control*, karena yang berhubungan dengan literasi keuangan adalah internal *locus of control*.

Menurut Lestari (2020) internal *locus of control* merupakan pandangan individu mengenai suatu peristiwa, sebagian peristiwa yang mampu memperkirakan dan perilaku individu ikut berperan. Internal *locus of control* memperlihatkan tingkat kepercayaan diri pada individu bahwa individu tersebut yakin dirinya dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang memengaruhi kehidupannya. Individu dengan internal *locus of control* yang tinggi cenderung berupaya memengaruhi orang lain serta percaya bahwa usahanya akan membuahkan hasil (Lestari, 2020). Menurut Kholilah & Iramani (2013), seseorang yang mempunyai internal *locus of control* cenderung memandang bahwa apa yang dicapai dalam hidup lebih dipengaruhi oleh keahlian, kemampuan, dan upaya. Seseorang yang mempunyai internal *locus of control* percaya bahwasanya yang menentukan nasibnya adalah diri sendiri.

### **Indikator Internal *Locus Of Control***

Internal *locus of control* dapat diukur menggunakan beberapa indikator, menurut Ida & Dwinta (2010), diantaranya yaitu:

1. Keyakinan individu terhadap diri sendiri akan keberhasilan dalam mengelola uang.
2. Cara individu mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan.
3. Kebiasaan individu dalam mengelola uang.

#### **2.1.4 Gender**

*Gender* merupakan perbedaan nilai serta perilaku laki-laki dengan perempuan. *Gender* dapat dikatakan sebagai perbedaan peluang, peran, dan tanggung jawab antara laki-laki dengan perempuan sebagai hasil konstruksi sosial dalam kehidupan, baik kehidupan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. *Gender*, menurut Dinas Sosial (2021), merupakan perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, serta pembagian kerja laki-laki dengan perempuan yang ditentukan dari masyarakat menurut watak perempuan dan laki-laki yang dipandang patut berdasarkan norma, adat istiadat, keyakinan, atau budaya masyarakat. Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan kondisi-kondisi khusus, baik dari segi fisik, biologis, maupun dari segi psikologisnya (Irman & Fadrul, 2018).

Menurut Sasongko (2009) ada tiga teori *gender* diantaranya yaitu:

1. Teori *Nurture*

Menurut teori *nurture*, adanya perbedaan antara laki-laki dengan perempuan pada hakikatnya merupakan hasil konstruksi sosial budaya sehingga

menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran serta kontribusinya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## 2. Teori *Nature*

Teori ini mengatakan bahwa adanya perbedaan antara laki-laki dengan perempuan sudah ada sejak awal dan tidak dapat diubah. Perbedaan biologis menunjukkan jika keduanya memiliki perbedaan peran serta fungsi.

## 3. Teori *Equilibrium*

Teori kompromistis yang disebut keseimbangan, atau *equilibrium*, menitikberatkan pada gagasan bahwa hubungan antara laki-laki dengan perempuan harus bermitra dan harmonis.

### **Indikator *Gender***

Menurut Sasongko (2009) *gender* dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator antara lain:

1. Peran, apa yang dapat dilakukan oleh individu baik laki-laki maupun perempuan di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.
2. Tanggung jawab, sikap yang dimiliki laki-laki maupun perempuan dalam melakukan sesuatu yang menjadi tanggungannya seperti dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.
3. Fungsi, daya guna atau pekerjaan yang dilakukan oleh individu baik laki-laki maupun perempuan seperti dalam mengendalikan keuangan.
4. Tugas, sesuatu yang wajib atau telah ditentukan untuk dapat dilakukan seperti mengelola keuangan antara laki-laki dengan perempuan.



5. Keseimbangan (*equilibrium*), persamaan hak antara laki-laki dengan perempuan termasuk hak dalam memperoleh pengetahuan mengenai keuangan.

### **2.1.5 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan berhubungan dengan kesejahteraan individu. Menurut Tanri *et al.* (2022) literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal pengelolaan keuangan untuk mengatur keuangan yang dimilikinya dengan baik demi kesejahteraan masa depan seseorang tersebut. Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman serta keahlian yang memengaruhi tindakan serta keyakinan demi peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan dan pengendalian keuangan yang baik untuk memperoleh kesejahteraan (Yunita, 2020).

Literasi keuangan sangatlah penting bagi tiap-tiap individu agar tidak terjadi kesalahan ketika individu akan membuat suatu keputusan terkait masalah keuangan sehingga individu tersebut selalu mengambil keputusan secara tepat. Menurut Nusron *et al.* (2021) literasi keuangan mempunyai berbagai manfaat yang besar antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Pandai memilah serta menggunakan produk dan pelayanan keuangan berdasarkan kepentingan.
2. Mempunyai kemahiran untuk mengelola dan merencanakan keuangan lebih baik lagi.
3. Terbebas dari kegiatan permodalan di instrumen keuangan yang kurang jelas.

### **Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Oseifuah (2010) literasi keuangan diukur dengan menggunakan indikator-indikator antara lain yaitu:

1. Pengetahuan keuangan, mempunyai pengetahuan tentang keuangan seperti mengetahui secara pasti setiap uang yang dikeluarkan oleh individu.
2. Sikap keuangan, minat untuk memperbaiki pengetahuan keuangan atau menyikapi keuangan secara tepat.
3. Perilaku keuangan, memperlakukan keuangan secara tepat seperti menabung sebagai perencanaan pembiayaan untuk masa yang akan datang.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis saat melakukan penelitian, sehingga dapat memperluas teori yang digunakan untuk membahas penelitian yang sedang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan untuk memperbanyak bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	X <sub>1</sub> : <i>Locus of control</i> X <sub>2</sub> : <i>Financial knowledge</i> X <sub>3</sub> : <i>Income</i> Y: <i>Financial management behavior</i>	1. Tidak terdapat pengaruh <i>locus of control</i> dan <i>personal income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . 2. Terdapat pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
2.	Is Rianda Megasari (2014)	Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan di SMK PGRI 3 Sidoarjo	X <sub>1</sub> : Pembelajaran pengelolaan keuangan orang tua X <sub>2</sub> : Uang saku X <sub>3</sub> : Hasil belajar Y: Literasi keuangan	1. Pembelajaran pengelolaan keuangan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. 2. Uang saku berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan. 3. Hasil belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.
3.	Alfin Shalahuddinta dan Susanti (2014)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan	X <sub>1</sub> : Pendidikan keuangan di keluarga X <sub>2</sub> : Pengalaman bekerja X <sub>3</sub> : Pembelajaran di perguruan tinggi Y: Literasi keuangan	1. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. 2. Pengalaman bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel literasi keuangan. 3. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. 4. Pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Susanti (2016)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa	X <sub>1</sub> : <i>locus of control</i> internal X <sub>2</sub> : Pendapatan Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial <i>locus of control</i> Internal berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan.</li> <li>2. Pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap literasi keuangan.</li> <li>3. Secara simultan <i>locus of control</i> internal dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.</li> </ol>
5.	Susie Suryani, Azmansyah, dan Surya Ramadhan (2017)	Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru	X <sub>1</sub> : <i>Gender</i> X <sub>2</sub> : Tingkat pendidikan X <sub>3</sub> : Tingkat pendapatan Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Gender</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>2. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>3. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.</li> </ol>
6.	Atika Syuliswati (2019)	Pengaruh Gender, Usia, dan IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang	X <sub>1</sub> : <i>Gender</i> X <sub>2</sub> : Usia X <sub>3</sub> : IPK Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Gender</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan.</li> <li>2. Usia berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan.</li> <li>3. IPK berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan.</li> </ol>

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Wahyu Setyo Nugroho dan Rochmawati (2021)	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Internal <i>Locus of Control</i> , dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan	X <sub>1</sub> : Pendidikan keuangan keluarga X <sub>2</sub> : Status sosial ekonomi X <sub>3</sub> : Internal <i>locus of control</i> X <sub>4</sub> : Jenis kelamin Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial pendidikan pengelolaan keuangan yang ada di keluarga memberikan pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan.</li> <li>2. Status sosial ekonomi tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.</li> <li>3. Internal <i>locus of control</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.</li> <li>4. Jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.</li> <li>5. Secara simultan pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, <i>internal locus of control</i>, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.</li> </ol>
8.	Nuryanti Sarju dan A. Sobandi (2021)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan	X <sub>1</sub> : Pendidikan keuangan di keluarga X <sub>2</sub> : Teman sebaya Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan.</li> <li>2. Teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.</li> <li>3. Pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.</li> </ol>

Disambung ke halaman berikutnya

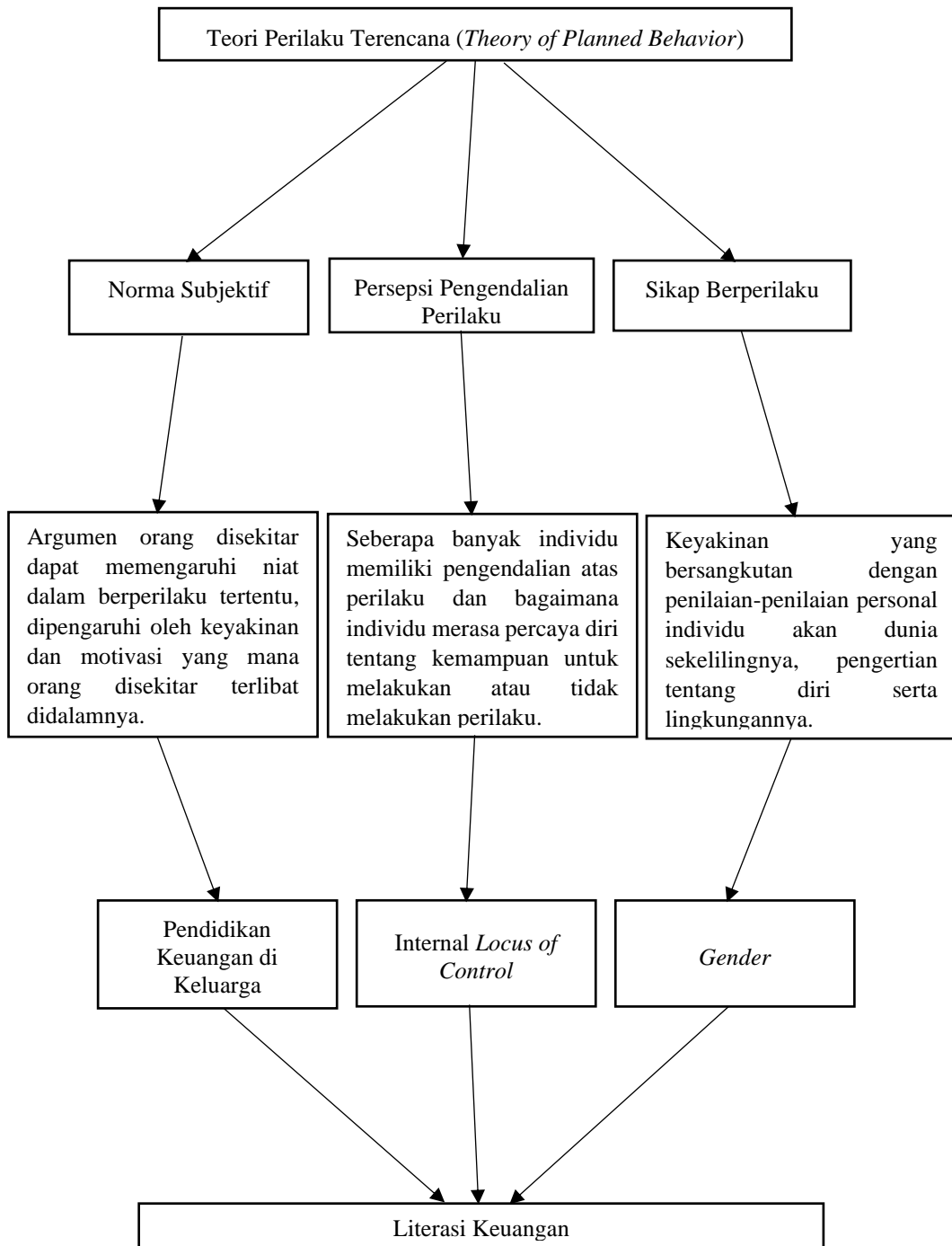
**Tabel 2.1 Sambungan**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Tutik Apriyanti, Sri Astuti, dan Ichsan Setiyo Budi (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta)	X <sub>1</sub> : <i>Gender</i> X <sub>2</sub> : Usia X <sub>3</sub> : IPK X <sub>4</sub> : Pengalaman kerja X <sub>5</sub> : Tingkat pendidikan orang tua Y: Literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Gender</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>2. Usia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>3. IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>4. Pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> <li>5. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.</li> </ol>

Sumber: Data Diolah Penulis

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pendidikan keuangan di keluarga, internal *locus of control*, dan *gender* memengaruhi literasi keuangan. Studi ini akan menyelidiki apakah ada hubungan antara pendidikan keuangan di keluarga dengan literasi keuangan, internal *locus of control* dengan literasi keuangan, dan *gender* dengan literasi keuangan. Gambar kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Diolah, 2023

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Literasi Keuangan**

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), tiga faktor utama memengaruhi niat; norma subjektif adalah salah satunya. Norma subjektif menerangkan bagaimana argumen orang di sekeliling dapat memengaruhi niat dalam berperilaku tertentu (Lestari, 2020). Norma subjektif dipengaruhi oleh kepercayaan serta motivasi orang lain dan orang lain tersebut dapat termasuk keluarga, pasangan, sahabat, rekan kerja, dosen atau lainnya (Mihartinah & Coryanata, 2018).

Menurut Widayati (2012) lewat pendidikan di lingkungan keluarga, individu secara sederhana dibawa ke dalam sikap atau pola nilai yang diharapkan, orang tua atau wali secara tidak langsung membawa individu tersebut ke dalam perspektif dan kebiasaan tertentu. Menurut (Lestari, 2020), tingkat literasi keuangan individu yang tinggi berkorelasi positif dengan tingkat kontribusi orang tua atau wali yang lebih besar dalam mengajarkan keuangan kepada individu, jika kontribusi orang tua atau wali lebih sedikit dalam mengajarkan keuangan kepada individu, tingkat literasi keuangan individu tersebut juga akan lebih rendah. Hal ini berarti pendidikan keuangan di keluarga mampu menciptakan kenaikan literasi keuangan pada mahasiswa serta menjadi salah satu aspek yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian Nugroho & Rochmawati (2021) membuktikan, pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat keterkaitan yang signifikan antara pendidikan



keuangan di keluarga dengan literasi keuangan pada mahasiswa. Searah dengan hasil penelitian oleh Shalahuddinta & Susanti (2014) yang mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian oleh Nusron *et al.* (2021) juga mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga memengaruhi literasi keuangan. Oleh karena itu, perumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

#### **2.4.2 Pengaruh Internal *Locus of Control* terhadap Literasi Keuangan**

*Theory of planned behavior* (TPB) membahas tentang persepsi pengendalian perilaku. Persepsi pengendalian perilaku yaitu ketika seseorang merasa bahwa melakukan suatu perilaku mudah atau sulit (Lestari, 2020). Dua komponen membentuk pengendalian perilaku yang dipersepsikan: seberapa besar individu mempunyai pengendalian perilaku serta seberapa besar individu percaya diri dapat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Mihartinah & Coryanata, 2018).

Individu dengan internal *locus of control* yang tinggi cenderung berupaya memengaruhi orang lain serta percaya bahwa usahanya akan membuahkan hasil (Lestari, 2020). Jika mahasiswa memiliki internal *locus of control* yang baik, mahasiswa tersebut juga akan memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Hal ini

dikarenakan internal *locus of control* mahasiswa berkaitan dengan perilaku keuangan, yang dapat membantu meningkatkan literasi keuangan pada mahasiswa.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho & Rochmawati (2021) membuktikan bahwa internal *locus of control* berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Susanti (2016) yang menunjukkan, internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa internal *locus of control* memengaruhi literasi keuangan. Oleh karena itu, perumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

### **2.4.3 Pengaruh Gender terhadap Literasi Keuangan**

*Theory of planned behavior* (TPB) mencakup pengetahuan tentang latar belakang seperti usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan pengalaman, serta pengetahuan tentang cara untuk memengaruhi sikap dan perilaku individu (Lestari, 2020). Teori ini juga menerangkan bahwa perilaku individu dipengaruhi dari sikap, yang melingkupi keyakinan-keyakinan normative atau kondisi lingkungan sekeliling (Yunita, 2020). Laki-laki dengan perempuan memiliki perbedaan peran, fungsi serta tanggung jawab baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat sekitar. Perbedaan tersebut akan dapat berpengaruh kepada cara masing-masing dalam pengambilan keputusan terkait keuangan. Penelitian oleh Ahmadi & Sulistyowati (2018) menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan yang

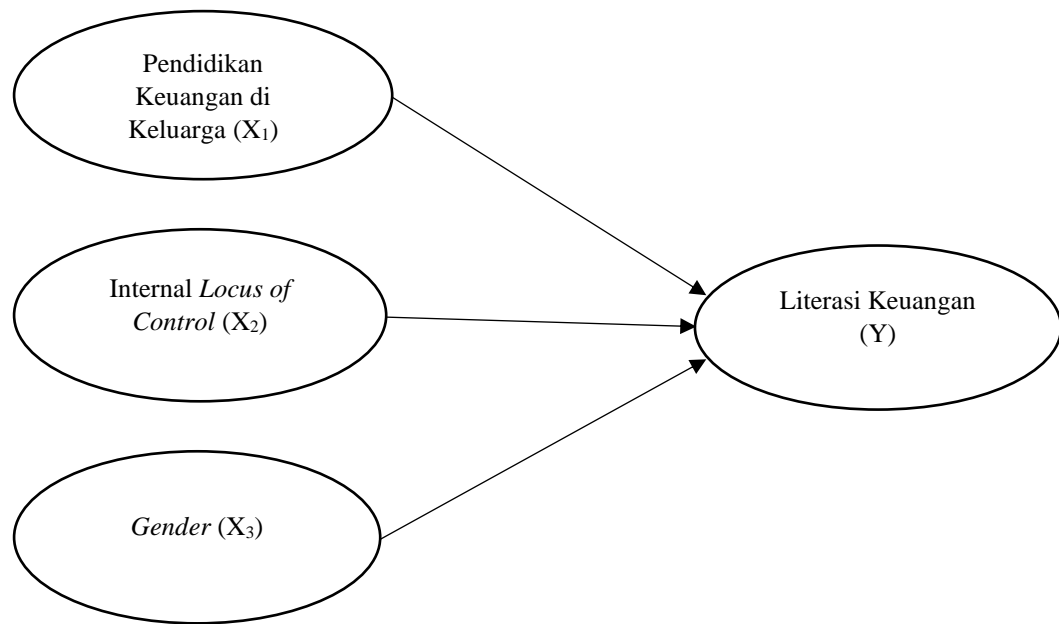
signifikan antara laki-laki dengan perempuan terhadap literasi keuangan. Yunita (2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa laki-laki mempunyai tingkat literasi keuangan lebih tinggi ketimbang perempuan. Sejalan dengan penelitian oleh Syuliswati (2019) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa perempuan mempunyai tingkat literasi keuangan lebih rendah daripada tingkat literasi keuangan pada mahasiswa laki-laki.

Hasil penelitian oleh Syuliswati (2019) diperoleh adanya pengaruh signifikan *gender* terhadap literasi keuangan. Artinya, *gender* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian dari Amaliyah & Witiastuti (2015) juga menunjukkan hasil bahwa *gender* berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, maka didapat dugaan bahwa *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sehingga dalam penelitian ini, perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

Dari penjabaran di atas, model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**  
Sumber: Data Diolah, 2023

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini. Pertama adalah variabel bebas (variabel independen). Pada penelitian ini, variabel bebas (variabel independen) adalah pendidikan keuangan keluarga ( $X_1$ ), internal *locus of control* ( $X_2$ ), dan *gender* ( $X_3$ ). Kedua adalah variabel terikat (variabel dependen). Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan ( $Y$ ).

##### **3.1.1 Variabel Dependen Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman individu dalam pengambilan keputusan masalah keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan membantu dalam hal pengelolaan keuangan serta peluang dalam mencapai kehidupan yang makmur dimasa yang akan datang. Literasi keuangan sangatlah penting bagi individu dalam pengambilan keputusan masalah keuangan seperti keputusan dalam menabung dan berinvestasi serta keputusan keuangan lainnya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Literasi keuangan bukan hanya bermanfaat untuk individu dalam pengelolaan keuangannya, namun juga bermanfaat untuk menunjang perekonomian negara. Jika masyarakat termasuk mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka akan berdampak pula bagi perekonomian negara dimana permasalahan perekonomian akan dapat teratasi dengan baik.

Menurut Oseifuah (2010) literasi keuangan diukur dengan menggunakan indikator-indikator antara lain yaitu:

1. Pengetahuan keuangan.
2. Sikap keuangan.
3. Perilaku keuangan.

Literasi keuangan (Y), variabel dependen penelitian, diukur dengan skala likert lima tingkatan.

**Tabel 3. 1 Perhitungan Skor Skala Likert**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### **3.1.2 Variabel Independen Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Keluarga merupakan sekelompok orang yang terdiri dari dua atau lebih orang dengan syarat adanya hubungan perkawinan, hubungan darah, dan adopsi sebagai pengikatnya. Keluarga dianggap sebagai lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap individu dalam berbagai hal termasuk pengelolaan keuangan individu tersebut. Sejak dini individu perlu belajar mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Orang tua atau wali perlu mengajarkan kepada individu terkait pengelolaan keuangan agar individu mengerti dan paham bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Individu juga akan cenderung melihat praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh orang tua atau walinya sebagai contoh dalam pengelolaan keuangan individu tersebut.

Pendidikan keuangan di keluarga adalah pendidikan keuangan yang diberikan oleh orang tua atau wali terhadap individu mengenai permasalahan seputar keuangan agar individu tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. Pendidikan keuangan di keluarga merupakan pendidikan keuangan yang dilakukan di dalam keluarga untuk membantu individu mengetahui serta mempraktikkan cara yang tepat dalam membuat keputusan terkait keuangan.

Menurut Lestari (2020) pendidikan keuangan di keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator berikut:

1. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan *finansial* anak.
2. Kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua.
3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua.
4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri.
5. Diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan.
6. Komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan.

Variabel independen pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert lima tingkatan.

**Tabel 3. 2 Perhitungan Skor Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 3.1.3 Variabel Independen Internal *Locus of Control*

Internal *locus of control* adalah keyakinan yang berasal dari dalam diri seseorang akan suatu keberhasilan dalam mencapai apa yang diharapkan dan

percaya bahwa yang dilakukannya sekarang dapat mempengaruhi keberhasilannya dimasa yang akan datang. Seseorang yang memiliki internal *locus of control* percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan peristiwa yang akan terjadi di dalam kehidupannya dan juga percaya bahwa dirinya dapat mengontrol keuangan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan dimasa mendatang.

Internal *locus of control* dapat diukur menggunakan beberapa indikator, menurut Ida & Dwinta (2010), diantaranya yaitu:

1. Keyakinan individu terhadap diri sendiri akan keberhasilan dalam mengelola uang.
2. Cara individu mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan.
3. Kebiasaan individu dalam mengelola uang.

Variabel independen internal *locus of control* ( $X_2$ ) dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima tingkatan.

**Tabel 3. 3 Perhitungan Skor Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 3.1.4 Variabel Independen *Gender*

*Gender* adalah perbedaan peran, fungsi, peluang, serta tanggung jawab antara laki-laki dengan perempuan yang dapat dipengaruhi oleh agama, ekonomi, sosial, budaya, politik serta lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. *Gender* bukan sesuatu yang sudah melekat sejak lahir, melainkan



tercipta dari manusia itu sendiri (laki-laki dan perempuan) sehingga dapat berubah kapan saja sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Sasongko (2009) *gender* dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator antara lain:

1. Peran.
2. Tanggung jawab.
3. Fungsi.
4. Tugas.
5. Keseimbangan (*equilibrium*).

Dalam penelitian ini, variabel independen *gender* ( $X_3$ ) diukur menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan.

**Tabel 3. 4 Perhitungan Skor Skala Likert**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

**Tabel 3. 5 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )	Pendidikan keuangan di keluarga adalah pendidikan keuangan yang diberikan oleh orang tua atau wali terhadap individu mengenai permasalahan seputar keuangan agar individu tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan <i>finansial</i> anak.</li> <li>2. Kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua.</li> <li>3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua.</li> <li>4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri.</li> <li>5. Diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan.</li> <li>6. Komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan.</li> </ol>	Skala Likert 1-5 (Tidak Pernah-Selalu)
Internal Locus of Control ( $X_2$ )	Internal <i>locus of control</i> adalah keyakinan yang berasal dari dalam diri seseorang akan suatu keberhasilan dalam mencapai apa yang diharapkan dan percaya bahwa yang dilakukannya sekarang dapat mempengaruhi keberhasilannya dimasa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan individu terhadap diri sendiri akan keberhasilan dalam mengelola uang.</li> <li>2. Cara individu mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan.</li> <li>3. Kebiasaan individu dalam mengelola uang.</li> </ol>	Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju)

Disambung ke halaman berikutnya

**Tabel 3.5 Sambungan**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Gender</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Gender</i> adalah perbedaan peran, fungsi, peluang, serta tanggung jawab antara laki-laki dengan perempuan yang dapat dipengaruhi oleh agama, ekonomi, sosial, budaya, politik serta lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran.</li> <li>2. Tanggung jawab.</li> <li>3. Fungsi.</li> <li>4. Tugas.</li> <li>5. Keseimbangan (<i>equilibrium</i>).</li> </ol>	Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju- Sangat Setuju)
Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan mengenai keuangan serta kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman individu dalam pengambilan keputusan masalah keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan.</li> <li>2. Sikap keuangan.</li> <li>3. Perilaku keuangan.</li> </ol>	Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju- Sangat Setuju)

### 3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan tahun 2019-2021.

**Tabel 3. 6 Populasi Penelitian**

Angkatan	Jalur Masuk			Jumlah
	SNBP	SNBT	SMMPTN	
2019	39	99	115	253
2020	48	100	84	232
2021	53	136	101	290
Jumlah Populasi Penelitian				775

Sumber: <https://sia.unmul.ac.id/>

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari ukuran serta sifat yang dipunyai oleh populasi. Metode *simple random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Karena pengumpulan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan tak melihat strata, metode ini dikatakan *simple* (sederhana) (Sugiyono, 2013). Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan.

Sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{775}{1 + 775(0,1^2)}$$

n = 88,57 dibulatkan menjadi 89

Dengan hasil yang telah dihitung, maka total sampel yang diambil (pembulatan) adalah 89 dari jumlah populasi sebesar 775 Mahasiswa S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2019-2021.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013) data primer adalah sumber data yang langsung meneruskan data pada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini yaitu data hasil dari kuesioner yang disebarikan kepada responden secara *online* dengan google form. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada orang yang mengumpulkannya, seperti melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2013). Sumber data ini dapat berasal dari buku dan jurnal artikel, yang dapat memberikan informasi yang sesuai.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner adalah metode pengambilan data yang digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pihak yang disurvei untuk meminta jawaban (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, jawaban telah disediakan dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban mana yang paling sesuai dengan diri responden. Responden akan dibagikan kuesioner secara *online* dengan google form.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian valid atau tidak, dikatakan valid jika data yang terkumpul sama dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Uji validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, untuk mengukur validitas kuesioner digunakan metode *product moment pearson correlation* dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) serta menggunakan tingkat signifikan  $\leq 0,05$  untuk menganalisis data. Apabila seluruh *instrument* kuesioner yang diujikan sesuai, maka *instrument* tersebut dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas adalah apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka *item* kuesioner tersebut dikatakan valid. Namun, apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka *item* kuesioner dikatakan tidak valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek/subyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2013). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui kuesioner tersebut *reliable* atau tidak, maka akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu

menggunakan batasan 0,60 dengan arti suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika hasil uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

### 3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi suatu data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas *item - item* yang terdapat dalam kuesioner.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan melihat keadaan data yang digunakan pada penelitian. Model analisis regresi penelitian ini mengharuskan untuk dilakukannya uji asumsi pada data antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Janie (2012) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode uji statistik sederhana, yang sering digunakan sebagai uji asumsi normalitas yaitu uji normalitas metode Kolmogorov Smirnov. Uji dilakukan dengan memasukkan skor total ke dalam SPSS. Metode uji normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel. Jika signifikan  $\geq 0,05$  atau 5% maka menunjukkan

distribusi data normal. Namun, jika signifikan  $< 0,05$  atau 5%, distribusi data dianggap tidak normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas, menurut Janie (2012), bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan korelasi tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Tidak adanya korelasi di antara variabel bebas adalah hasil yang diinginkan dari pengujian ini. Pengujian dilakukan dengan memasukkan skor total ke dalam SPSS. Penulis menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk penelitian ini. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi yang digunakan. Namun, jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi yang digunakan.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada bias pada analisis model regresi penelitian (Widana & Muliani, 2020). Tidak terjadinya heteroskedastisitas pada data menunjukkan model regresi baik digunakan. Banyak metode statistik yang dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak, seperti uji *white*, uji *park*, uji *glejser*, dan lain-lain (Nibayah, 2019). Dalam penelitian ini digunakan uji *glejser* sebagai dasar pengambilan keputusan. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen yang lain. Pengujian dilakukan dengan memasukkan skor



total ke dalam alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk melihat bagaimana satu variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (Janie, 2012). Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan memasukkan skor total ke dalam alat bantu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Berikut ini adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots 3.2$$

Keterangan:

- Y : Literasi keuangan  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_{1,2,3}$  : Koefisien regresi  
 $X_1$  : Pendidikan keuangan di keluarga  
 $X_2$  : Internal *locus of control*  
 $X_3$  : *Gender*

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi, yang dikenal sebagai analisis  $R^2$ , digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat dalam penelitian. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. *Adjusted R Square* atau nilai  $R^2$  yang kecil akan menunjukkan kemampuan variabel bebas yang hanya dapat menjelaskan variasi variabel

terikat yang terbatas. Namun, variabel bebas, yang sebagian besar memiliki informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat, akan menunjukkan nilai *R Square* yang disesuaikan atau nilai  $R^2$  yang mendekati satu.

## 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah model regresi layak digunakan. Pengujian ini menggunakan uji F, yaitu dengan melihat nilai sig. pada tabel ANOVA. Nilai signifikan F diamati pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan dalam pengujian ini. Dalam penelitian ini, tingkat signifikannya adalah 0,05 atau 5%. Uji dilakukan dengan syarat:

- a. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , model regresi dikatakan layak.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , model regresi dikatakan tidak layak.

## 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Gulo (2002), Uji t bertujuan untuk melihat sejauh mana hipotesis penelitian yang sudah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah didapatkan. Caranya adalah dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05, maka variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat, yaitu literasi keuangan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka variabel bebas secara parsial tidak memengaruhi variabel terikat, yaitu literasi keuangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Responden**

Data deskriptif diterangkan pada bagian ini yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menunjukkan keadaan responden perlu diperhatikan sebagai keterangan tambahan dalam memahami hasil penelitian. Mahasiswa berjumlah 775 orang dari Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2019-2021 adalah responden dalam penelitian ini. Dari jumlah populasi tersebut, kemudian ditentukan sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin dan didapatkan hasil sebesar 89. Total responden dianggap layak sebagai sampel penelitian sebab memenuhi persyaratan sampel besar, yakni melebihi tiga puluh subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi pada tanggal 13 Februari 2023 – 1 April 2023.

Responden yang menjadi subjek penelitian dikelompokkan berdasarkan usia, angkatan, dan jenis kelamin. Berikut penyajian karakteristik responden berdasarkan pengelompokkannya.

##### **1. Pengelompokkan Berdasarkan Usia**

Usia responden menggambarkan tingkat kedewasaan. Penulis dapat melihat usia responden yang telah mengisi kuesioner pada kolom usia di dalam kuesioner. Hasil dari survei yang telah dilakukan oleh penulis melalui kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Usia**

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
17-19	15	16,9%
20-22	68	76,4%
>22	6	6,7%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada penelitian ini sebanyak 68 responden, atau 76,4%, berusia 20-22 tahun; 15 responden, atau 16,9%, berusia 17-19 tahun; dan 6 responden, atau 6,7%, berusia lebih dari 22 tahun. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini berada pada usia 20-22 tahun yaitu sebesar 76,4% dari keseluruhan responden.

## 2. Pengelompokkan Berdasarkan Tahun Angkatan

Penulis dapat melihat tahun angkatan dari responden yang telah mengisi kuesioner pada kolom angkatan di dalam kuesioner. Hasil dari survei yang telah dilakukan oleh penulis melalui kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Angkatan**

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
2019	30	33,7%
2020	30	33,7%
2021	29	32,6%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada penelitian ini sebanyak 30 responden atau sebesar 33,7% berada pada angkatan tahun 2019. Sebanyak 30 responden atau sebesar 33,7% berada pada angkatan tahun 2020 dan sebanyak 29 responden atau sebesar 32,6% berada pada angkatan tahun 2021. Dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mengisi kuesioner ini dari masing-masing tahun angkatan memiliki jumlah yang hampir sama atau persebarannya merata.

### 3. Pengelompokkan Berdasarkan Jenis Kelamin

Penulis dapat melihat jenis kelamin responden yang telah mengisi kuesioner pada kolom jenis kelamin di dalam kuesioner. Hasil dari survei yang telah dilakukan oleh penulis melalui kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	19,1%
Perempuan	72	80,9%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sebanyak 17 responden atau sebesar 19,1% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 72 responden atau sebesar 80,9% berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan yaitu sebesar 80,9% dari keseluruhan responden.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya *item-item* pertanyaan atau pernyataan di dalam suatu kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi *Pearson* dengan cara mengkorelasikan setiap skor *item* dengan total *item* skornya. Total *item* skor adalah jumlah dari seluruh *item* pernyataan yang ada pada suatu variabel. Untuk mengetahui *item* pernyataan valid atau tidak, dapat dilihat syarat berikut:

- a. Apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka *item* dinyatakan valid.

b. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka *item* dinyatakan tidak valid.

$r$  tabel penelitian adalah 0,355, yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $Df = n - 2 = 31 - 2 = 29$ , dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, empat variabel diuji validitasnya: pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ), *internal locus of control* ( $X_2$ ), *gender* ( $X_3$ ) dan literasi keuangan ( $Y$ ).

a. Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )

Ada enam *item* pernyataan untuk variabel pendidikan keuangan di keluarga.

Hasil dari pengujian disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X1.1	0,443	0,355	VALID
X1.2	0,722	0,355	VALID
X1.3	0,492	0,355	VALID
X1.4	0,400	0,355	VALID
X1.5	0,766	0,355	VALID
X1.6	0,768	0,355	VALID

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid. Setelah membandingkan nilai  $r$  hitung masing-masing *item* dengan nilai  $r$  tabel, penulis melihat bahwa tidak ada nilai  $r$  hitung dengan hasil yang lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel, yaitu 0,355, yang menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel pendidikan keuangan di keluarga secara keseluruhan dinyatakan valid.

b. Validitas Variabel Internal *Locus of Control* ( $X_2$ )

Ada tiga *item* pernyataan untuk variabel internal *locus of control*. Hasil dari pengujian disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Internal *Locus of Control***

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,755	0,355	VALID
X2.2	0,803	0,355	VALID
X2.3	0,878	0,355	VALID

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid. Setelah membandingkan nilai r hitung masing-masing *item* dengan nilai r tabel, penulis melihat bahwa tidak ada nilai r hitung dengan hasil yang lebih kecil daripada nilai r tabel, yaitu 0,355, yang menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel internal *locus of control* secara keseluruhan dinyatakan valid.

c. Validitas Variabel *Gender* ( $X_3$ )

Ada lima *item* pernyataan untuk variabel *gender*. Hasil dari pengujian disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel *Gender***

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,455	0,355	VALID
X3.2	0,578	0,355	VALID
X3.3	0,774	0,355	VALID
X3.4	0,647	0,355	VALID
X3.5	0,705	0,355	VALID

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid. Setelah membandingkan nilai r hitung masing-masing *item* dengan nilai r tabel, penulis melihat bahwa tidak ada nilai r hitung dengan hasil yang lebih kecil daripada nilai r tabel, yaitu 0,355, yang menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel *gender* secara keseluruhan dinyatakan valid.

d. Validitas Variabel Literasi Keuangan (Y)

Ada tiga *item* pernyataan untuk variabel literasi keuangan. Hasil dari pengujian disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,778	0,355	VALID
Y.2	0,801	0,355	VALID
Y.3	0,732	0,355	VALID

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid. Setelah membandingkan nilai r hitung masing-masing *item* dengan nilai r tabel, penulis melihat bahwa tidak ada nilai r hitung dengan hasil yang lebih kecil daripada nilai r tabel, yaitu 0,355, yang menunjukkan bahwa *item* pernyataan pada variabel literasi keuangan secara keseluruhan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan konsisten dan stabil apabila dilakukan pengisian ulang. Hasil uji reliabilitas disajikan di bawah ini dalam tabel 4.8:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,640	0,60	RELIABEL
Internal Locus of Control	0,734	0,60	RELIABEL
Gender	0,617	0,60	RELIABEL
Literasi Keuangan	0,657	0,60	RELIABEL

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)



Suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Pada hasil analisis yang telah dilakukan di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) adalah 0,640 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Variabel internal *locus of control* ( $X_2$ ) dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,734 dinyatakan reliabel. Variabel *gender* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,617 dinyatakan reliabel. Variabel literasi keuangan dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,657 dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dari keempat variabel adalah reliabel.

#### **4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Deskripsi variabel penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran tiap variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )**

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel pendidikan keuangan di keluarga pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman, maka penulis akan mengukur dengan menggunakan indikator-indikator yaitu keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan *finansial* anak, kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua, kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua, kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri, diskusi bersama anak mengenai masalah keuangan, dan komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan.

**Tabel 4. 9 Skor Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	21	23,6%	13	14,6%	19	21,3%	20	22,5%	16	18%	264
X1.2	5	5,6%	2	2,2%	12	13,5%	16	18%	54	60,7%	379
X1.3	0	0%	3	3,4%	4	4,5%	17	19,1%	65	73%	411
X1.4	0	0%	2	2,2%	12	13,5%	36	40,4%	39	43,8%	379
X1.5	5	5,6%	5	5,6%	26	29,2%	28	31,5%	25	28,1%	330
X1.6	6	6,7%	8	9%	17	19,1%	27	30,3%	31	34,8%	336
Skor Aktual											2099
Skor Ideal : 5 x 6 x 89											2670

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Dari hasil di atas, dibuatlah pengkategorian untuk tanggapan responden pada variabel pendidikan keuangan di keluarga. Pengkategorian terbagi menjadi 5 yakni sangat buruk, buruk, kurang baik, baik dan sangat baik. Skor terendah variabel pendidikan keuangan di keluarga adalah 6 (total pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 89 (total responden) = 534 dan skor tertinggi adalah 6 (total pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 89 (total responden) = 2670. Maka intervalnya yaitu total range 2136 (skor tertinggi – skor terendah) kemudian dibagi dengan interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (total nilai skor) hasilnya adalah 427. Pengkategorian dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4. 10 Pengkategorian Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
534 - 961	961 - 1388	1388 - 1815	1815 - 2242	2242 - 2670

Sumber: Data Diolah Penulis

Skor aktual dari variabel pendidikan keuangan di keluarga adalah sebesar 2099. Jika dilihat pada pengkategorian di atas, skor aktual sebesar 2099 ada pada kategori antara 1815 – 2242 yang berarti baik. Kesimpulannya adalah tanggapan responden terhadap variabel ini berada dalam kategori baik.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Internal *Locus of Control* ( $X_2$ )

Penulis akan menggunakan indikator untuk mengukur signifikansi dan pengaruh variabel internal *locus of control* pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman. Indikator-indikator tersebut yaitu keyakinan individu terhadap diri sendiri akan keberhasilan dalam mengelola uang, cara individu mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan, dan kebiasaan individu dalam mengelola uang.

**Tabel 4. 11 Skor Variabel Internal *Locus of Control***

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	1	1,1%	2	2,2%	11	12,4%	47	52,8%	28	31,5%	366
X2.2	0	0%	7	7,9%	19	21,3%	39	43,8%	24	27%	347
X2.3	0	0%	1	1,1%	11	12,4%	39	43,8%	38	42,7%	381
Skor Aktual											1094
Skor Ideal : 5 x 3 x 89											1335

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasilnya, pengkategorian dibuat untuk tanggapan responden pada variabel internal *locus of control*. Ada lima tingkat klasifikasi: sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Variabel internal *locus of control* memiliki skor terendah 3 (total pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 89 (total responden) = 267, dan skor tertinggi 3 (total pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 89 (total responden) = 1335, jadi range totalnya adalah 1068 (skor tertinggi-skor terendah) dibagi dengan interval berdasarkan nilai skor 5 (total nilai skor), dan hasilnya adalah 214. Tabel 4.12 berikut menunjukkan pengkategorian:

**Tabel 4. 12 Pengkategorian Variabel Internal Locus of Control**

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
267 - 481	481 - 695	695 - 909	909 - 1123	1123 - 1335

Sumber: Data Diolah Penulis

Skor aktual dari variabel internal *locus of control* adalah sebesar 1094. Menurut pengkategorian di atas, skor aktual sebesar 1094 berada dalam kategori antara 909 dan 1123, yang berarti bahwa tanggapan responden terhadap variabel internal *locus of control* berada dalam kategori yang baik. Kesimpulannya yaitu tanggapan responden terhadap variabel ini adalah baik.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Gender (X<sub>3</sub>)

Penulis akan menggunakan indikator peran, tanggung jawab, fungsi, tugas, dan keseimbangan untuk mengukur signifikansi dan pengaruh variabel *gender* pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman.

**Tabel 4. 13 Skor Variabel Gender**

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	1	1,1%	4	4,5%	10	11,2%	33	37,1%	41	46,1%	376
X3.2	3	3,4%	1	1,1%	8	9%	35	39,3%	42	47,2%	379
X3.3	4	4,5%	6	6,7%	20	22,5%	26	29,2%	33	37,1%	345
X3.4	4	4,5%	8	9%	22	24,7%	26	29,2%	29	32,6%	335
X3.5	0	0%	1	1,1%	1	1,1%	22	24,7%	65	73%	418
Skor Aktual											1853
Skor Ideal : 5 x 5 x 89											2225

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS Versi 21)

Didasarkan pada hasil, tanggapan responden pada variabel *gender* dikategorikan menjadi lima kategori: sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Variabel *gender* memiliki skor terendah 5 (total pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 89 (total responden) = 445, dan skor tertinggi 5 (total pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 89 (total responden) = 2225, jadi range

totalnya adalah 1780 (skor tertinggi-skor terendah) dibagi dengan interval berdasarkan nilai skor 5 (total nilai skor), dan hasilnya adalah 356. Tabel 4.14 berikut menunjukkan pengkategorian:

**Tabel 4. 14 Pengkategorian Variabel Gender**

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
445 - 801	801 - 1157	1157 - 1513	1513 - 1869	1869 – 2225

Sumber: Data Diolah Penulis

Jumlah skor aktual untuk variabel *gender* adalah 1853, seperti yang ditunjukkan dalam pengkategorian di atas, di mana skor ini berada dalam kategori antara 1513 dan 1869, yang berarti bahwa tanggapan responden terhadap variabel *gender* berada dalam kategori yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel ini adalah baik.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (Y)

Penulis akan menggunakan indikator seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan untuk mengukur tingkat signifikansi dan pengaruh variabel literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman.

**Tabel 4. 15 Skor Variabel Internal Literasi Keuangan**

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	0	0%	0	0%	6	6,7%	45	50,6%	38	42,7%	388
Y.2	1	1,1%	1	1,1%	9	10,1%	35	39,3%	43	48,3%	385
Y.3	1	1,1%	2	2,2%	6	6,7%	24	27%	56	62,9%	399
Skor Aktual											1172
Skor Ideal : 3 x 5 x 89											1335

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasilnya, pengkategorian dibuat untuk tanggapan responden pada variabel literasi keuangan. Ada lima tingkat klasifikasi: sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Variabel internal literasi keuangan memiliki skor terendah  $3 \text{ (total pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 89 \text{ (total responden)} = 267$ , dan skor tertinggi  $3 \text{ (total pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 89 \text{ (total responden)} = 1335$ , jadi range totalnya adalah 1068 (skor tertinggi-skor terendah) dibagi dengan interval berdasarkan nilai skor 5 (total nilai skor), dan hasilnya adalah 214. Tabel 4.16 berikut menunjukkan pengkategorian:

**Tabel 4. 16 Pengkategorian Variabel Literasi Keuangan**

Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
267 - 481	481 - 695	695 - 909	909 - 1123	1123 - 1335

Sumber: Data Diolah Penulis

Skor aktual dari variabel literasi keuangan adalah sebesar 1172. Menurut pengkategorian di atas, skor aktual sebesar 1172 berada dalam kategori antara 1123 dan 1335, yang berarti bahwa tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan berada dalam kategori sangat baik. Kesimpulannya yaitu tanggapan responden terhadap variabel ini adalah baik.

#### 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov test*. dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai dari hasil uji signifikansi  $\geq 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai dari hasil uji signifikansi

$< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas**

Batas	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,05	0,903	Normal

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,050, yaitu 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi berarti ditemukan masalah multikolinearitas. Nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.18 berikut menunjukkan hasil pengujian:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )	,812	1,231
Internal <i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	,898	1,113
Gender ( $X_3$ )	,812	1,231

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasil data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen mempunyai nilai *output* VIF kurang dari 10. Variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) memiliki nilai VIF sebesar 1,231 kurang dari 10,

variabel internal *locus of control* ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF sebesar 1,113 kurang dari 10, dan variabel *gender* ( $X_3$ ) memiliki nilai VIF sebesar 1,231 kurang dari 10. Semua variabel independen juga memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) memiliki nilai *tolerance* 0,812 lebih dari 0,1, variabel internal *locus of control* ( $X_2$ ) memiliki nilai *tolerance* 0,898 lebih dari 0,1, dan variabel *gender* ( $X_3$ ) memiliki nilai *tolerance* 0,812 lebih dari 0,1. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam variasi model regresi antara residual satu dengan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.19 berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )	0,282
Internal <i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	0,139
<i>Gender</i> ( $X_3$ )	0,379

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada semua variabel bebas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,282 > 0,05$ , variabel internal *locus of control* ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,139 > 0,05$ , variabel *gender* ( $X_3$ ) dengan nilai



signifikansi sebesar  $0,379 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	Nilai Signifikansi
Konstanta	8,941	
Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )	0,118	0,002
Internal <i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	0,271	0,001
<i>Gender</i> ( $X_3$ )	-0,025	0,606

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di atas, di mana baris pertama dari kolom B menunjukkan konstanta dan baris berikutnya menunjukkan koefisien variabel bebas. Berdasarkan tabel 4.20, bentuk model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,941 + 0,118X_1 + 0,271X_2 - 0,025X_3$$

- a. Konstanta sebesar 8,941 menunjukkan, apabila variabel bebas (pendidikan keuangan di keluarga, internal *locus of control*, dan *gender*) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (literasi keuangan) adalah sebesar 8,941.
- b. Koefisien regresi pendidikan keuangan di keluarga sebesar 0,118 menunjukkan, apabila variabel pendidikan keuangan di keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,118 satuan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

- c. Koefisien regresi internal *locus of control* sebesar 0,271 menunjukkan, apabila variabel internal *locus of control* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,271 satuan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.
- d. Koefisien regresi *gender* sebesar -0,025 menunjukkan, apabila variabel *gender* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka literasi keuangan akan menurun sebesar -0,025 satuan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

#### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan pada tabel 4.21 berikut:

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 <sup>a</sup>	,258	,231	1,32990

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* ( $R_2$ ) sebesar 0,231 = 23,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini, variabel terikat (dependen) dipengaruhi oleh varians variabel bebas (independen) sebesar 23,1%, dan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian memengaruhi sebagian besar, yaitu 76,9%.

#### 2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini layak sebagai instrumen analisis yang menguji

pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Uji F menunjukkan model regresi dinyatakan layak atau tidak. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dianggap layak, dan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Hasil uji kelayakan model ditunjukkan dalam tabel 4.22:

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

F	Sig.
21,381	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Variabel pendidikan keuangan di keluarga, internal *locus of control* dan *gender* memiliki nilai signifikansi 0,000, menurut hasil SPSS dari tabel ANOVA. Variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan layak.

### 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh satu variabel bebas secara parsial diukur dengan menggunakan uji t. Tabel 4.23 berikut menunjukkan hasil uji t yang telah dilakukan:

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	B	Nilai Signifikansi
Pendidkan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ )	0,118	0,002
Internal <i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	0,271	0,001
<i>Gender</i> ( $X_3$ )	-0,025	0,606

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 21*)

Hasil uji t untuk setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil uji variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) terhadap literasi keuangan (Y)

Variabel pendidikan keuangan di keluarga memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,118 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima.

- b. Hasil uji variabel internal *locus of control* ( $X_2$ ) terhadap literasi keuangan (Y)

Variabel internal *locus of control* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,271 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima.

- c. Hasil uji variabel *gender* ( $X_3$ ) terhadap literasi keuangan (Y)

Variabel *gender* memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,025 dan tingkat signifikansi sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini ditolak.

### **4.3 Pembahasan**

Hasil analisis regresi variabel pendidikan keuangan di keluarga, internal *locus of control*, dan *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi

Universitas Mulawarman, hal ini didapat dari hasil statistik uji regresi dengan koefisien regresi yang mempunyai nilai positif sebesar 0,118 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05; maka  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

Pendidikan keuangan di keluarga adalah pendidikan keuangan yang diberikan oleh orang tua atau wali terhadap individu mengenai permasalahan seputar keuangan agar individu tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. *Theory of planned behavior* (TPB) menyebutkan bahwa niat merupakan fungsi dari tiga determinan dasar, salah satunya adalah norma subjektif. Norma subjektif menerangkan bagaimana argumen orang disekitar dapat memengaruhi niat dalam berperilaku tertentu (Lestari, 2020). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan serta motivasi yang mana orang lain turut terlibat didalamnya, orang lain yang dimaksud adalah keluarga, pasangan, sahabat, rekan kerja, dosen atau lainnya (Mihartinah & Coryanata, 2018).

Menurut Widayati (2012) lewat pendidikan keluarga, dengan cara yang sederhana individu akan dibawa ke dalam suatu pola nilai atau sikap hidup yang diharapkan dan diikuti teladan dari orang tua atau wali yang secara tidak langsung telah membawa individu tersebut pada cara pandang dan kebiasaan tertentu. Semakin besar kontribusi orang tua atau wali dalam memberikan pendidikan keuangan di lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan individu dan begitupun sebaliknya, jika kontribusi orang tua atau wali kurang dalam memberikan pendidikan keuangan maka tingkat literasi keuangan individu tersebut juga akan menjadi lebih rendah (Lestari, 2020). Hal ini berarti pendidikan keuangan yang ada di keluarga mampu menciptakan kenaikan literasi

keuangan pada mahasiswa serta menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

Adanya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman dapat terjadi karena orang tua atau wali dari mahasiswa turut membantu dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, mengajarkan kepada mahasiswa untuk menabung, mengajarkan untuk berbagi kepada orang lain, dipercaya untuk dapat melakukan pengeluaran secara tepat, mengajak berdiskusi terkait masalah keuangan serta memberikan pembelajaran keuangan pula terhadap mahasiswa sehingga semakin banyak mahasiswa diberikan pendidikan keuangan oleh keluarga akan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Shalahuddinta & Susanti (2014), Nugroho & Rochmawati (2021) dan Nusron *et al.* (2021) yang mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Besar kemungkinan mahasiswa yang memiliki bekal pengetahuan keuangan yang diberikan oleh orang tua atau wali dapat membuat mahasiswa tersebut lebih teliti dan berhati-hati serta lebih memahami cara mengelola keuangan dengan lebih baik. Mahasiswa juga akan menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan jika didukung dan selalu diberi pembelajaran keuangan oleh keluarga.

#### **4.3.2 Pengaruh internal *locus of control* terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman, hal ini didapat dari hasil statistik uji regresi dengan koefisien regresi yang mempunyai nilai positif sebesar 0,271 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,05; maka H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.

Internal *locus of control* merupakan suatu upaya dalam mengambil keputusan yang ditentukan dari diri sendiri tanpa pengaruh lingkungan luar individu dan mengandalkan kemampuan yang dimiliki individu tersebut. Dalam *theory of planned behavior* (TPB) dibahas mengenai persepsi pengendalian perilaku. Persepsi pengendalian perilaku merupakan hal yang bisa dirasakan seperti, kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku (Lestari, 2020). Pengendalian perilaku yang dipersepsikan mempunyai dua aspek yaitu seberapa besar individu mempunyai pengendalian atas perilaku serta bagaimana individu merasa yakin akan kemampuan dalam melakukan atau tidak melakukan perilaku (Mihartinah & Coryanata, 2018).

Internal *locus of control* mahasiswa berhubungan dengan perilaku keuangan serta membuat literasi keuangan mahasiswa menjadi semakin baik. Mahasiswa yang mempunyai internal *locus of control* yang baik akan cenderung lebih percaya diri dan yakin bahwa ia mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan dengan baik, dan mampu mengontrol keuangan sehari-harinya dengan baik. Adanya hasil yang berpengaruh

pada internal *locus of control* terhadap literasi keuangan memperlihatkan bahwa semakin tinggi internal *locus of control* mahasiswa, akan semakin tinggi pula literasi keuangan mahasiswa tersebut.

Adanya pengaruh internal *locus of control* terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman dapat terjadi karena dalam diri mahasiswa terdapat keyakinan bahwa mahasiswa tersebut akan dapat berhasil dalam memperlakukan keuangan, mahasiswa memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat melakukan pengeluaran sesuai dengan yang dibutuhkan atau memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan serta yakin bahwa dirinya dapat mengendalikan keuangan yang digunakan sehingga semakin tinggi tingkat keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa akan mampu meningkatkan literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman.

Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Susanti (2016) dan Nugroho & Rochmawati (2021) yang menunjukkan bahwa internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Besar kemungkinan mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan dan kepercayaan diri yang besar dalam hal keuangan dapat membuat mahasiswa tersebut merancang sebaik-baiknya penggunaan keuangan supaya dapat memiliki manfaat di masa mendatang. Mahasiswa yang mempunyai internal *locus of control* yang tinggi juga percaya bahwa dirinya bertanggung jawab serta mempunyai kendali atas peristiwa-peristiwa yang dialami.



### **4.3.3 Pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman, hal tersebut diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05; maka H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.

*Gender* merupakan perbedaan peran, fungsi, peluang, serta tanggung jawab laki-laki dengan perempuan yang dapat dipengaruhi oleh agama, ekonomi, sosial, budaya, politik serta lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dalam *theory of planned behavior* (TPB) dijelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi dari sikap, yang melingkupi keyakinan-keyakinan normative atau kondisi lingkungan sekitar (Yunita, 2020).

Laki-laki dengan perempuan memiliki perbedaan peran, fungsi serta tanggung jawab di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Perbedaan tersebut akan dapat berpengaruh kepada cara masing-masing dalam pengambilan keputusan terkait keuangan. Perempuan dianggap seseorang yang kurang mempunyai pengetahuan dibandingkan dengan laki-laki, sampai-sampai dianggap kaum yang kurang mampu dalam mengelola keuangannya. Perbedaan karakter dari keduanya juga akan memengaruhi cara dalam menghadapi masalah keuangan pribadi serta pengambilan keputusan keuangan.

Namun dalam penelitian ini mengungkapkan tidak adanya pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. Hal tersebut bisa terjadi sebab semakin berkembangnya zaman, saluran pengetahuan

yang lebih mudah tak lagi berdampak terhadap kesenjangan pengetahuan keuangan laki-laki dengan perempuan. Sifat perempuan yang dianggap kurang berhati-hati serta lebih mengutamakan nafsu dan perasaan bisa ditutupi dengan pengetahuan keuangannya sehingga perempuan bisa berpikir secara logis. Variabel *gender* diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu peran, tanggung jawab, fungsi, tugas, dan keseimbangan (*equilibrium*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, indikator tugas memiliki nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain. Hal ini berarti bahwa tugas yang sama antara laki-laki dengan perempuan dalam mengelola keuangan membuat *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suryani & Ramadhan (2017) dan Apriyanti et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang sudah dilakukan oleh penulis ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah diajukan dalam bab 1. Jawaban dari rumusan masalah sekaligus kesimpulan penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal *Locus of Control*, dan *Gender* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman”, antara lain:

1. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. Mahasiswa yang memiliki bekal pengetahuan keuangan yang diajarkan oleh orang tua atau wali dapat membuat mahasiswa tersebut lebih memahami cara mengelola keuangan dengan baik, lebih teliti dan berhati-hati serta menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan.
2. Internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. Mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan dan kepercayaan diri yang besar dalam hal keuangan dapat membuat mahasiswa tersebut merencanakan sebaik mungkin penggunaan keuangan agar dapat bermanfaat di masa mendatang serta yakin bahwa dirinya bertanggung jawab dan memiliki kontrol atas kejadian-kejadian yang dialami.
3. *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Mulawarman. Semakin berkembangnya zaman,

pendapat bahwa perempuan tak membutuhkan pendidikan tinggi sudah tak lagi sesuai dengan kondisi saat ini, saluran pengetahuan yang lebih mudah tak lagi berdampak terhadap kesenjangan pengetahuan laki-laki dengan perempuan dan sifat perempuan yang dianggap kurang berhati-hati serta lebih mengutamakan nafsu dan perasaan bisa ditutupi dengan pengetahuan keuangannya sehingga perempuan bisa berpikir secara logis.

## **5.2 Saran**

Saran – saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengambil sampel penelitian di beberapa perguruan tinggi lain yang berada di Kota Samarinda sehingga dapat lebih mewakili populasi mahasiswa program studi akuntansi.
2. Untuk menghasilkan data yang lebih kuat, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan literasi keuangan mahasiswa akuntansi, seperti indeks prestasi kumulatif, pembelajaran di perguruan tinggi, pengalaman bekerja, status sosial ekonomi, teman sebaya atau lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H., & Sulistyowati, L. N. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Gender Terhadap Literasi Keuangan Studi Eksperimen pada Pelaku Usaha UMKM Di Madiun. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS III, September*, 178–187.
- Ajzen, I. (2001). Nature and Operation of Attitudes. *Annual Review of Psychology*, 52, 27–58. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.27>
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>
- Apriyanti, T., Astuti, S., & Budi, I. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276–286. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.113>
- Dinas Sosial, P. P. dan P. A. K. T. D. (2021). Profil Gender Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021. In *Buku Profil Gender*.
- Fasari, P. A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2021). Pengaruh Locus of Control dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *JAMER : Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–42. <https://doi.org/10.33319/jamer.v2i1.37>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control , Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Irman, M., & Fadrul. (2018). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(1), 41–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v2i1.345>
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. In A. I. S. (Ed.), *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78. <https://doi.org/https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

- Mahyarni. (2013a). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mahyarni. (2013b). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasaah/article/view/17>
- Megasari, I. R. (2014). Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan di SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 116–129.
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–87. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Nibayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*.
- Nugroho, W. S., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Internal Locus of Control, dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntabel*, 18(4), 650–660. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9814%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/9814/1582>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Nusron, L. A., Krismiatur, E. W., & Diansari, R. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan. *Akmenika*, 18(1), 511–519.
- Ricardo, E. (2022). *Kronologi Ratusan Mahasiswa IPB Tertipu & Terjerat Pinjol*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221118211220-37-389466/kronologi-ratusan-mahasiswa-ipb-tertipu-terjerat-pinjol>
- Sasongko, S. S. (2009). Konsep dan Teori Gender. In *Bkkbn*. [http://lip4.bkkbn.go.id/file.php/1/moddata/forum/9/143/Konsep\\_dan\\_Teori\\_gender.pdf](http://lip4.bkkbn.go.id/file.php/1/moddata/forum/9/143/Konsep_dan_Teori_gender.pdf)
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan*. 1–10.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).

- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior (Studi pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12–22.  
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005>  
<http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Susanti. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17.
- Syuliswati, A. (2019). Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 26(1), 15–31.
- Tanri, B., & Marlina, M. A. E. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga, Uang Saku, Jenis Kelamin dan Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi. 9(1), 120–132.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis* (T. Fiktorius (ed.)). KLIK MEDIA.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12. <https://doi.org/https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, INTERNAL**  
***LOCUS OF CONTROL*, DAN *GENDER* TERHADAP LITERASI**  
**KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS**  
**MULAWARMAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi/siang/sore/malam.

Dengan Hormat,

Perkenalkan, Saya Ernawati (1901036090) Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan penelitian (tugas akhir skripsi) mengenai “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal *Locus of Control*, dan *Gender* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Mulawarman”. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Saya menjamin semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan partisipasi Saudara/i. Semoga bantuan dan amal baik Saudara/i sekalian mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Ernawati

### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama/Inisial Mahasiswa :
2. Usia Mahasiswa :
  - 17-19
  - 20-22
  - > 22
3. Tahun Angkatan Mahasiswa :
  - 2019
  - 2020
  - 2021
4. Jenis Kelamin Mahasiswa :
  - Laki-laki
  - Perempuan

### B. BAGIAN ISI KUESIONER

1. Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Ragu-Ragu
  - 4 = Setuju
  - 5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Orang tua/wali turut membantu dalam mengelola keuangan.					
2.	Orang tua/wali harus mengajarkan untuk menabung sedini mungkin.					
3.	Orang tua/wali harus selalu mengajarkan untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan.					
4.	Orang tua/wali harus percaya bahwa kita mampu dalam mengambil keputusan pengeluaran secara tepat.					
5.	Orang tua/wali harus mengajak kita untuk berdiskusi terkait masalah keuangan.					
6.	Orang tua/wali harus memberikan pembelajaran keuangan.					

2. Variabel Internal *Locus of Control*

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Kita harus memiliki keyakinan dalam diri bahwa kita mampu dalam menentukan keberhasilan keuangan sendiri.					
2.	Kita harus mengutamakan untuk membeli barang sesuai dengan apa yang kita butuhkan.					
3.	Kita harus mampu dalam mengendalikan uang yang kita gunakan.					

3. Variabel *Gender*

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sama aktifnya dalam berbelanja.					
2.	Laki-laki dan perempuan mempunyai tanggung jawab yang sama dalam hal pengambilan keputusan keuangan.					
3.	Laki-laki dan perempuan dianggap mempunyai fungsi yang sama dalam hal mengontrol keuangan.					
4.	Laki-laki dan perempuan mempunyai tugas yang sama dalam mengelola keuangan.					
5.	Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam hal memperoleh pengetahuan khususnya pengetahuan keuangan.					

## 4. Variabel Literasi Keuangan

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Kita harus mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang kita keluarkan.					
2.	Ketika menginginkan suatu barang yang tidak terlalu penting dan tidak memiliki cukup uang untuk membelinya, maka kita seharusnya tidak meminjam uang untuk membeli barang tersebut.					
3.	Kita perlu menyisihkan uang untuk ditabung yang dapat digunakan apabila ada kepentingan yang mendesak.					

## Lampiran 2. Rekapitulasi Karakteristik Responden

No.	Inisial	Usia	Angkatan	Jenis Kelamin
1	Ww	20-22	2019	Perempuan
2	HD	20-22	2019	Perempuan
3	SN	>22	2019	Perempuan
4	FM	20-22	2019	Laki-laki
5	RA	20-22	2019	Perempuan
6	SM	20-22	2019	Perempuan
7	YSM	20-22	2019	Perempuan
8	KND	>22	2019	Perempuan
9	OR	20-22	2019	Perempuan
10	MAP	20-22	2019	Perempuan
11	SR	20-22	2019	Perempuan
12	EI	20-22	2019	Laki-laki
13	RR	20-22	2019	Perempuan
14	PA	20-22	2019	Perempuan
15	YPS	20-22	2019	Perempuan
16	NSA	20-22	2019	Perempuan
17	RDS	20-22	2019	Laki-laki
18	Ra	20-22	2019	Laki-laki
19	DJ	20-22	2019	Perempuan
20	AMRK	20-22	2019	Perempuan
21	PDR	20-22	2019	Perempuan
22	DAF	20-22	2019	Laki-laki
23	JS	20-22	2019	Perempuan
24	ASR	20-22	2019	Laki-laki
25	Ja	20-22	2019	Perempuan
26	Ay	20-22	2019	Perempuan
27	INBG	20-22	2019	Perempuan
28	ZEH	20-22	2019	Perempuan
29	Re	20-22	2019	Perempuan

30	DK	>22	2019	Perempuan
31	An	20-22	2020	Laki-laki
32	ES	20-22	2020	Perempuan
33	El	20-22	2020	Perempuan
34	Sem	20-22	2020	Laki-laki
35	Se	>22	2020	Perempuan
36	Di	20-22	2020	Perempuan
37	Qo	20-22	2020	Laki-laki
38	RM	20-22	2020	Perempuan
39	Pu	20-22	2020	Perempuan
40	W	20-22	2020	Perempuan
41	EEP	20-22	2020	Perempuan
42	Goi	20-22	2020	Laki-laki
43	RPP	20-22	2020	Perempuan
44	Ol	20-22	2020	Perempuan
45	Sil	20-22	2020	Perempuan
46	AW	20-22	2020	Laki-laki
47	EWN	20-22	2020	Perempuan
48	Ni	20-22	2020	Perempuan
49	Pu	20-22	2020	Perempuan
50	Di	20-22	2020	Laki-laki
51	Dt	20-22	2020	Perempuan
52	Dit	20-22	2020	Perempuan
53	FR	20-22	2020	Perempuan
54	Fi	20-22	2020	Perempuan
55	Fn	20-22	2020	Perempuan
56	Sy	20-22	2020	Perempuan
57	ARPP	20-22	2020	Perempuan
58	Na	20-22	2020	Laki-laki
59	Fe	20-22	2020	Perempuan
60	Sh	20-22	2020	Perempuan
61	Nr	20-22	2021	Perempuan
62	RA	17-19	2021	Perempuan
63	Di	17-19	2021	Perempuan
64	Ki	17-19	2021	Perempuan
65	Za	17-19	2021	Perempuan
66	AF	17-19	2021	Laki-laki
67	Ar	20-22	2021	Laki-laki
68	PWY	17-19	2021	Perempuan
69	AA	20-22	2021	Perempuan
70	Re	17-19	2021	Perempuan
71	De	20-22	2021	Perempuan
72	Ag	>22	2021	Laki-laki
73	Ma	20-22	2021	Perempuan
74	Zh	17-19	2021	Perempuan
75	Me	17-19	2021	Perempuan
76	Naa	17-19	2021	Perempuan
77	Ar	20-22	2021	Perempuan
78	Pr	20-22	2021	Perempuan
79	Ra	17-19	2021	Laki-laki
80	Rs	17-19	2021	Perempuan
81	YA	17-19	2021	Perempuan
82	DM	17-19	2021	Perempuan

83	DH	>22	2021	Perempuan
84	S	20-22	2021	Perempuan
85	Sr	17-19	2021	Perempuan
86	Di	20-22	2021	Perempuan
87	Me	20-22	2021	Perempuan
88	IC	20-22	2021	Perempuan
89	Tu	20-22	2021	Perempuan

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

No.	Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	4	5	5	5	5	27
2	3	5	5	5	5	5	28
3	4	4	5	4	2	2	21
4	4	5	5	4	4	4	26
5	3	5	5	4	4	4	25
6	4	5	5	5	5	5	29
7	5	5	4	5	3	4	26
8	5	5	4	4	4	4	26
9	1	3	3	4	3	3	17
10	1	5	5	5	3	5	24
11	2	5	5	5	3	4	24
12	2	3	3	3	4	3	18
13	1	1	2	4	4	2	14
14	2	2	2	3	2	2	13
15	4	4	5	5	5	4	27
16	4	4	5	5	4	5	27
17	1	5	5	5	3	3	22
18	3	1	4	5	3	5	21
19	2	2	5	3	3	2	17
20	2	4	4	4	3	4	21
21	3	5	4	4	4	4	24
22	5	5	5	4	3	4	26
23	4	5	5	4	5	4	27
24	4	5	5	4	4	4	26
25	5	4	4	4	4	3	24
26	4	3	4	4	4	4	23
27	4	5	5	5	5	5	29
28	3	5	4	4	3	2	21
29	4	3	5	3	4	4	23
30	2	4	5	4	4	4	23
31	3	4	4	5	4	5	25
32	2	5	4	4	4	4	23
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	5	5	5	5	5	29
35	3	3	5	2	1	1	15
36	1	5	5	5	4	3	23
37	5	5	4	5	3	4	26
38	5	5	5	4	4	5	28
39	3	4	5	4	4	4	24
40	3	3	4	5	5	4	24
41	1	4	4	4	3	1	17

42	2	5	5	3	5	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	5	5	4	5	5	28
46	2	5	5	3	4	5	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	3	5	4	4	4	24
49	5	5	5	4	4	4	27
50	1	3	5	3	1	1	14
51	1	5	5	5	2	3	21
52	2	4	5	4	2	3	20
53	5	5	5	5	5	5	30
54	1	5	5	4	2	4	21
55	4	5	5	3	3	3	23
56	4	5	5	4	4	5	27
57	3	5	5	4	5	5	27
58	4	5	5	4	3	4	25
59	2	3	5	5	3	3	21
60	5	5	5	4	5	5	29
61	2	5	5	5	3	3	23
62	5	5	5	5	5	5	30
63	1	1	4	4	3	2	15
64	3	5	5	5	5	5	28
65	1	3	5	5	3	5	22
66	4	3	2	3	5	5	22
67	5	5	5	4	3	3	25
68	3	4	4	4	4	4	23
69	1	4	5	5	3	2	20
70	1	5	5	3	3	5	22
71	3	4	5	5	5	5	27
72	1	1	5	5	1	1	14
73	4	5	5	4	3	3	24
74	3	5	4	3	5	5	25
75	4	4	5	4	4	4	25
76	1	3	3	5	5	3	20
77	2	5	4	2	1	3	17
78	1	5	3	4	1	2	16
79	3	5	5	5	4	4	26
80	4	5	5	5	5	5	29
81	3	5	5	4	3	3	23
82	1	4	5	5	3	1	19
83	1	1	5	5	4	1	17
84	3	5	5	5	3	3	24
85	1	5	5	5	4	5	25
86	1	5	5	5	5	5	26
87	5	5	5	5	4	4	28
88	3	5	5	4	4	5	26
89	1	5	5	3	3	3	20

Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Internal *Locus of Control*

No.	Internal <i>Locus of Control</i> (X2)			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	4	14
3	4	2	4	10
4	5	5	4	14
5	4	3	4	11
6	4	5	5	14
7	3	4	4	11
8	5	4	5	14
9	4	4	5	13
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	3	3	5	11
13	3	4	5	12
14	2	3	3	8
15	4	5	5	14
16	4	4	4	12
17	5	4	5	14
18	4	5	4	13
19	4	2	3	9
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	3	11
23	4	4	4	12
24	5	4	4	13
25	4	3	4	11
26	4	3	4	11
27	5	5	5	15
28	4	3	4	11
29	4	4	5	13
30	4	3	4	11
31	4	4	4	12
32	3	4	4	11
33	5	4	5	14
34	5	4	5	14
35	2	2	2	6
36	5	3	3	11
37	4	5	5	14
38	5	5	5	15
39	4	3	5	12
40	4	3	4	11
41	4	4	3	11
42	3	3	4	10
43	4	4	5	13
44	5	5	5	15
45	3	4	5	12
46	5	3	4	12
47	4	3	3	10
48	4	5	5	14
49	4	3	3	10



50	5	5	5	15
51	4	4	5	13
52	3	4	4	11
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	4	2	4	10
56	4	4	4	12
57	5	4	5	14
58	4	4	4	12
59	5	4	5	14
60	4	3	4	11
61	3	3	3	9
62	5	5	5	15
63	4	4	4	12
64	5	5	5	15
65	5	5	5	15
66	5	2	5	12
67	4	4	4	12
68	4	2	3	9
69	4	4	4	12
70	5	3	4	12
71	3	5	4	12
72	5	5	5	15
73	4	4	5	13
74	3	3	4	10
75	4	4	3	11
76	5	4	5	14
77	4	5	5	14
78	4	5	5	14
79	4	4	3	11
80	5	4	4	13
81	4	4	4	12
82	5	4	4	13
83	4	4	4	12
84	5	4	5	14
85	1	5	4	10
86	4	2	4	10
87	4	5	5	14
88	3	5	5	13
89	4	3	5	12

Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel *Gender*

No.	Gender (X3)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	5	2	2	4	17
4	5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	2	2	5	19
8	5	5	4	5	4	23
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	3	3	5	19
11	4	4	5	5	5	23
12	4	3	1	1	5	14
13	5	5	4	4	5	23
14	3	3	3	2	5	16
15	5	5	4	5	5	24
16	5	4	4	4	5	22
17	3	3	4	5	5	20
18	4	4	1	1	3	13
19	3	4	3	3	4	17
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	4	4	4	19
22	2	2	3	3	2	12
23	5	4	5	5	5	24
24	5	3	3	3	5	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	3	5	5	4	5	22
28	4	4	3	3	4	18
29	3	5	5	5	5	23
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	3	3	5	19
33	5	5	5	5	5	25
34	4	3	5	5	5	22
35	4	4	5	4	4	21
36	4	5	4	4	5	22
37	5	4	3	3	5	20
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	4	5	24
40	5	5	3	3	5	21
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	3	3	5	19
43	5	5	4	4	5	23
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	3	4	3	5	5	20
47	4	4	4	3	4	19
48	4	5	5	5	5	24
49	4	5	5	4	4	22

50	1	1	1	1	5	9
51	4	5	3	3	5	20
52	4	4	3	3	4	18
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	4	4	22
55	5	3	3	3	5	19
56	4	5	4	3	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	5	3	5	4	4	21
59	5	3	3	3	5	19
60	4	5	4	4	5	22
61	4	4	3	3	4	18
62	5	5	5	4	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	4	3	5	22
65	3	4	5	5	5	22
66	2	1	5	5	5	18
67	5	4	4	4	5	22
68	4	4	4	4	5	21
69	5	5	4	3	5	22
70	5	5	3	3	5	21
71	4	5	5	5	5	24
72	5	1	5	5	5	21
73	5	5	4	4	5	23
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	5	5	5	23
76	5	5	5	3	5	23
77	4	5	5	5	5	24
78	4	4	4	4	5	21
79	5	5	5	5	5	25
80	5	4	4	4	5	22
81	4	4	3	3	5	19
82	5	5	3	2	5	20
83	2	4	4	4	4	18
84	2	5	3	3	5	18
85	5	4	1	1	5	16
86	5	4	2	2	5	18
87	4	5	2	2	5	18
88	3	4	2	2	4	15
89	4	4	2	2	4	16

Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan

No.	Literasi Keuangan (Y)			Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	15
2	5	4	4	13
3	4	5	5	14
4	5	4	5	14
5	4	3	4	11
6	5	5	5	15
7	5	5	5	15
8	5	4	5	14
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	5	5	2	12
13	4	5	5	14
14	3	4	5	12
15	5	5	5	15
16	4	3	5	12
17	4	4	5	13
18	4	1	4	9
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	5	13
22	3	4	5	12
23	5	4	4	13
24	5	4	4	13
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	5	5	5	15
28	4	5	5	14
29	4	3	5	12
30	4	5	5	14
31	4	4	3	11
32	4	4	5	13
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	4	5	5	14
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	5	2	3	10
41	4	5	1	10
42	5	5	5	15
43	5	4	4	13
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	4	3	4	11
47	3	4	5	12
48	5	5	5	15
49	4	3	5	12

50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	4	5	13
53	5	5	5	15
54	4	5	4	13
55	5	5	4	14
56	4	4	5	13
57	5	5	5	15
58	4	5	3	12
59	5	4	4	13
60	4	4	5	13
61	4	4	5	13
62	5	5	5	15
63	4	4	2	10
64	5	5	5	15
65	4	5	5	14
66	3	5	5	13
67	4	5	4	13
68	4	5	5	14
69	4	4	3	11
70	5	3	5	13
71	4	3	5	12
72	3	4	4	11
73	4	4	5	13
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	5	5	3	13
77	5	4	5	14
78	4	4	4	12
79	4	5	3	12
80	5	5	5	15
81	3	3	5	11
82	4	4	4	12
83	4	4	4	12
84	5	5	5	15
85	5	5	5	15
86	4	4	5	13
87	5	5	5	15
88	4	5	5	14
89	4	5	5	14

## Lampiran 7. Profil Responden

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-19	15	16.9	16.9	16.9
20-22	68	76.4	76.4	93.3
>22	6	6.7	6.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

**Angkatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	30	33.7	33.7	33.7
2020	30	33.7	33.7	67.4
2021	29	32.6	32.6	100.0
Total	89	100.0	100.0	

**Jenis\_Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	17	19.1	19.1	19.1
Perempuan	72	80.9	80.9	100.0
Total	89	100.0	100.0	

## Lampiran 8. Uji Validitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

		Correlations						
		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	Total
X1.01	Pearson Correlation	1	.306	.333	-.295	.068	.107	.443 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.094	.067	.108	.715	.566	.013
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.02	Pearson Correlation	.306	1	.397 <sup>*</sup>	.145	.380 <sup>*</sup>	.437 <sup>*</sup>	.722 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.094		.027	.438	.035	.014	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.03	Pearson Correlation	.333	.397 <sup>*</sup>	1	.016	.122	.077	.492 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.027		.932	.514	.680	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.04	Pearson Correlation	-.295	.145	.016	1	.326	.285	.400 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.108	.438	.932		.073	.121	.026
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.05	Pearson Correlation	.068	.380 <sup>*</sup>	.122	.326	1	.775 <sup>**</sup>	.766 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.715	.035	.514	.073		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
X1.06	Pearson Correlation	.107	.437 <sup>*</sup>	.077	.285	.775 <sup>**</sup>	1	.768 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.566	.014	.680	.121	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.443 <sup>*</sup>	.722 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.400 <sup>*</sup>	.766 <sup>**</sup>	.768 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.005	.026	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Internal *Locus of Control*

		<b>Correlations</b>			
		X2.01	X2.02	X2.03	Total
X2.01	Pearson Correlation	1	.308	.467**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.091	.008	.000
	N	31	31	31	31
X2.02	Pearson Correlation	.308	1	.695**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.091		.000	.000
	N	31	31	31	31
X2.03	Pearson Correlation	.467**	.695**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000
	N	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.755**	.803**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 10. Uji Validitas Variabel *Gender*

Correlations							
	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	Total	
	Pearson Correlation	1	.323	.038	-.146	.193	.455*
X3.01	Sig. (2-tailed)		.076	.839	.435	.299	.010
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.323	1	.172	.127	.262	.578**
X3.02	Sig. (2-tailed)	.076		.355	.496	.155	.001
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.038	.172	1	.704**	.503**	.774**
X3.03	Sig. (2-tailed)	.839	.355		.000	.004	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	-.146	.127	.704**	1	.320	.647**
X3.04	Sig. (2-tailed)	.435	.496	.000		.079	.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.193	.262	.503**	.320	1	.705**
X3.05	Sig. (2-tailed)	.299	.155	.004	.079		.000
	N	31	31	31	31	31	31
	Pearson Correlation	.455*	.578**	.774**	.647**	.705**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.416*	.379*	.778**
	Sig. (2-tailed)		.020	.036	.000
	N	31	31	31	31
Y.2	Pearson Correlation	.416*	1	.382*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.020		.034	.000
	N	31	31	31	31
Y.3	Pearson Correlation	.379*	.382*	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.036	.034		.000
	N	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.778**	.801**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga, Internal Locus of Control, Gender, dan Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	3

## Lampiran 13. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30703587
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 14. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.571	1.222		6.198	.000		
	X1	.118	.037	.336	3.236	.002	.812	1.231
	X2	.271	.081	.328	3.322	.001	.898	1.113
	X3	-.025	.049	-.054	-.517	.606	.812	1.231

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 15. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.865	.658		4.355	.000
X1	-.021	.020	-.125	-1.083	.282
X2	-.066	.044	-.164	-1.494	.139
X3	-.023	.026	-.102	-.884	.379

a. Dependent Variable: absresid

Lampiran 16. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.258	.231	1.32990

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 17. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.138	3	17.379	9.826	.000 <sup>b</sup>
	Residual	150.334	85	1.769		
	Total	202.472	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

## Lampiran 18. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.571	1.222		6.198	.000		
	X1	.118	.037	.336	3.236	.002	.812	1.231
	X2	.271	.081	.328	3.322	.001	.898	1.113
	X3	-.025	.049	-.054	-.517	.606	.812	1.231

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 19. *Output* Plagiasi (Turnitin)

Ernawati - 1901036090  
Pengaruh Pendidikan  
Keuangandi Keluarga,  
Internal Locus of  
Control, dan Gender  
Terhadap Literasi  
Keuangan Mahasiswa  
Akuntansi Universitas  
Mulawarman

*by* Ernawati`

---

**Submission date:** 07-Jun-2023 11:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2110781593

**File name:** Ernawati\_1901036090\_Skripsi\_Bab\_1-5\_-\_Ernawati\_Erna.docx (591.97K)

**Word count:** 9884

**Character count:** 65165

